

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan telah menyatakan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang diselenggarakan melalui sistem informasi. Kini berbagai sistem informasi kesehatan telah dikembangkan baik di pemerintah pusat atau daerah atau sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah masing-masing, karena Pemerintah daerah diberikan otonomi untuk mengembangkan sistem informasinya baik di tingkat dinas kesehatan dan puskesmas maupun rumah sakit di setiap daerah.

Manajemen informasi berbasis teknologi komputer dapat membantu meningkatkan kinerja organisasi Dinas Kesehatan, Penerapan sistem informasi menjadi lebih optimal jika mendapat dukungan dari lingkungan internal dan eksternal organisasi. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan kebijakan yang proaktif dan dinamis yang melibatkan semua sektor baik pemerintah, swasta dan masyarakat itu sendiri. Sumber utama dalam pengambilan kebijakan tentunya memerlukan penggalian informasi kesehatan yang akurat, tepat dan dapat di pertanggungjawabkan, serta dukungan dari sistem informasi yang tepat, karena jenis dan mutu produk informasi tergantung oleh sistem informasi.

Dalam mempermudah melaksanakan kegiatan pelaksana pelayanan kesehatan di Puskesmas, setiap daerah mulai mengembangkan berbagai bentuk strategi atau inovasi. Kegiatan pelaksana pelayanan kesehatan di setiap Puskesmas sebelumnya dilakukan dengan cara manual atau tradisional kini sudah menjadi berbasis digital. Perubahan ini sangat bermanfaat bagi petugas yang ada di setiap puskesmas dan masyarakat sendiri. Pelayanan kesehatan menggunakan SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas) yang berbasis digital menjadikan pelayanan kesehatan menjadi lebih cepat dan mudah. Persyaratan yang lebih mudah dan mempersingkat waktu pelayanan pula. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan melalui aplikasi SIMPUS diharapkan dapat memberikan pelayanan

Kesehatan yang lebih baik. Dapat dilihat dari perubahan manajemen operasional, manajemen pengobatan, keuangan dan kepegawaian yang terintegrasi. Dimana melalui aplikasi SIMPUS standart operating procedure dalam pelayanan kesehatan menjadi lebih mudah dan dapat dilakukan dengan cepat. (Eprilianto et al., 2019)

SIMPUS merupakan suatu tatanan atau peralatan yang menyediakan informasi untuk membantu proses manajemen puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya (Husni & Putra, 2019). Kebutuhan akan sistem informasi Kesehatan yang mumpuni pada tingkat pertama pelayanan Kesehatan seperti Puskesmas mencetuskan sebuah inovasi baru yakni SIMPUS atau Sistem Informasi Manajemen Puskesmas. Menurut Fikri (2019) SIMPUS juga merupakan prosedur pemrosesan data berdasarkan teknologi informasi dan diintegrasikan dengan prosedur manual dan prosedur yang lain untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu dan efektif untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen.

Dalam masalah peningkatan SIMPUS ini diperlukan Integrasi data pasien yang mampu merubah pelayanan kesehatan yang dulunya cenderung lama dan ribet menjadi lebih cepat dan mudah. Oleh karena itu kebermanfaatan atau keberhasilan dalam pengembangan dan penerapan aplikasi SIMPUS dapat dirasakan oleh petugas puskesmas dan masyarakat. Dimana pada saat penerapan aplikasi SIMPUS dengan adanya integrasi data, aktivitas pelaporan Kesehatan setiap puskesmas dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Dinas Kesehatan hanya perlu mengakses aplikasi SIMPUS untuk mendapatkan data Kesehatan yang dibutuhkan. (El-riyasah et al., 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan *literature review* yang berjudul “Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Studi Tentang Kesiapan Integrasi Data Digital) “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas SIMPUS dalam kesiapan integrasi data digital?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor pelaksanaan efektivitas SIMPUS dalam studi tentang Kesiapan Integrasi Data Digital.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengkaji SDM sebagai pengaruh pada efektivitas SIMPUS dalam menghadapi era Integrasi Data Digital.
- b. Mengkaji sarana dan prasarana sebagai pengaruh pada efektivitas SIMPUS dalam menghadapi era Integrasi Data Digital.
- c. Mengkaji metode sebagai pengaruh pada efektivitas SIMPUS dalam menghadapi era Integrasi Data Digital.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan kesiapan integrasi data digital dan diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang rekam medis.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Dapat dijadikan sebagai bahan kritikan dan masukan dalam menilai, mengukur, memperbaiki atau menyempurnakan SIMPUS dalam Puskesmas.

b. Bagi Institusi

Sebagai bahan pembelajaran ilmu rekam medis, meningkatkan pengetahuan dan pengukuran kemampuan bagi setiap mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapatkan.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti ataupun Mahasiswa Rekam Medis dalam upaya mengetahui tentang Efektifitas Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dalam kesiapan integrasi data digital

